BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dan dari data yang diperoleh di lapangan, serta melakukan analisis dan menjawab rumusan masalah, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Latar belakang praktik sosial ziarah di makam Ibrahim Datuk Tan Malaka di Desa Selopanggung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri ini dilakukan oleh masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri. Praktik ziarah makam ini berawal dari *habitus* (kebiasaan) masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri. *Habitus* itu dapat dibentuk dari aktivitas-aktivitas kehidupan sosial mereka sehari-hari. Seperti kebiasaan bertani, *nongkrong*, *ngopi*, berdiskusi, bercengkrama yang dilakukan oleh masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri. Sering berdiskusi dan bercengkrama dengan menjalin komunikasi yang baik dapat menjadikan masyarakat Selopanggung maupun aktivis Kediri melakukan praktik ziarah di makam Tan Malaka. Dengan hal itu menjadikan masyarakat Selopanggung dan aktivis Kediri melakukan praktik ziarah di makam Tan Malaka karena Tan merupakan seorang pahlawan, dan sebagai generasi penerus harus menjaga dan merawat kebudayaan yang ada serta dapat menumbuhkan kecintaannya terhadap bangsa dan negara.
2. Dampak dari perubahan perilaku sosial membentuk rasa nasionalisme bagi peziarah lebih mengarah terhadap proses belajar dalam berorganisasi. Praktik ziarah dilakukan oleh aktivis Kediri tidak hanya untuk beribadah,

namun ziarah yang dilakukan mampu untuk menjadi media napak tilas sejarah serta dapat menumbuhkan rasa nasionalisme untuk selalu mencintai tanah air sepenuhnya. Melakukan ziarah di makam Tan Malaka yang merupakan seorang pahlawan tentunya dapat mengingatkan akan sejarah perjuangannya. Dengan hal tersebut dapat membawa perubahan untuk aktivis Kediri yaitu semangat dalam berproses dan berharap jejak-jejak Tan Malaka dapat diteruskan oleh kader-kader aktivis Kediri. Sedangkan untuk masyarakat Selopanggung sendiri tidak ada perubahan yang dirasakan, karena mereka melakukan ziarah kubur hanya berniat untuk bersilaturahmi di makam Tan Malaka. Kata orang terdahulu rawatlah dan jagalah makam itu, karena makam itu adalah makam seoarang pahlawan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran yang kontruktif bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Untuk menambah kerja sama dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masyarakat umum agar wawasan keilmuan lebih luas terutama dalam bidang sosial supaya lebih meningkat.

2. Bagi Mahasiswa Sosiologi Agama

Untuk meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, bahwasanya fenomena-fenomena sosial sangatlah beragam dan dapat dikaji oleh semua orang dan juga dapat dijadikan diskusi dalam meningkatkan

wawasan pengetahuan tidak hanya di sosiologi umum saja tetapi juga yang berkaitan dengan keagamaan.

3. Bagi Masyarakat Selopanggung

Untuk dapat menjaga dan merawat potensi-potensi maupun kebudayaan yang ada di desa Selopanggung. Serta mampu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan bermanfaat bagi warga sekitar seperti mengadakan kegiatan yang dapat memunculkan rasa kekeluargaan maupun keilmuan yang dapat meningkatkan potensi yang ada di desa Selopanggung.

4. Bagi Aktivis Kediri

Untuk semangat lagi dalam berproses dan lebih giat dalam mengikuti ataupun mengadakan kegiatan-kegiatan di organisasi. Karena aktivis sendiri merupakan gererasi penerus bangsa untuk membela dan mempertahankan kesatuan Negara Republik Indonesia. Dan tentunya menjadikan para aktivis Kediri kader-kader yang unggul dan progresif dalam menjalankan roda pergerakan organisasi.